

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada PT Remba Raya Niaga maka dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi, lingkungan kerja dan kesejahteraan karyawan mempunyai pengaruh sebesar 21,5% dan sisanya 78,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Setelah melakukan uji hipotesis secara simultan diketahui terdapat pengaruh antara komunikasi, lingkungan kerja dan kesejahteraan karyawan terhadap semangat kerja karyawan pada PT Remba Raya Niaga. Komunikasi, lingkungan kerja dan kesejahteraan karyawan memiliki pengaruh positif, yang berarti semangat kerja karyawan akan meningkat jika komunikasi, lingkungan kerja dan kesejahteraan karyawan ditingkatkan.
2. Komunikasi mempunyai pengaruh sebesar 11,4% dan sisanya 88,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Setelah melakukan uji hipotesis secara parsial diketahui terdapat pengaruh antara komunikasi terhadap semangat kerja karyawan pada PT Remba Raya Niaga. Komunikasi memiliki pengaruh positif, yang berarti semangat kerja karyawan akan meningkat jika komunikasi ditingkatkan.

3. Lingkungan kerja mempunyai pengaruh sebesar 14,6 % dan sisanya 85,4 % dipengaruhi oleh variabel lain. Setelah melakukan uji hipotesis secara parsial diketahui terdapat pengaruh antara lingkungan kerja terhadap semangat kerja karyawan pada PT Remba Raya Niaga. Lingkungan kerja memiliki pengaruh positif, yang berarti semangat kerja karyawan akan meningkat jika lingkungan kerja ditingkatkan.
4. Kesejahteraan karyawan mempunyai pengaruh sebesar 12,1% dan sisanya 87,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Setelah melakukan uji hipotesis secara parsial diketahui terdapat pengaruh antara kesejahteraan karyawan terhadap semangat kerja karyawan pada PT Remba Raya Niaga. Kesejahteraan karyawan memiliki pengaruh positif, yang berarti semangat kerja karyawan akan meningkat jika kesejahteraan karyawan ditingkatkan.

## **5.2 Saran**

1. Pimpinan hendaknya lebih memperhatikan kembali komunikasi yang terjalin. Misalnya menjelaskan prosedur untuk setiap pekerjaan yang dilaksanakan oleh bawahannya atau dengan cara membentuk suatu pertemuan (forum formal) agar terciptanya komunikasi yang baik antara sesama karyawan maupun atasan dengan karyawan. Dengan adanya pertemuan ini akan memberikan informasi yang jelas seperti kendala saat bekerja, target perusahaan dalam setiap bulan, dan lain-lain. Selain itu dapat membentuk hubungan yang harmonis sehingga akan meningkatkan semangat kerja karyawan.

2. Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan dan meningkatkan faktor lingkungan kerja menjadi lebih baik. Misalnya membuat ruangan yang kedap suara sehingga karyawan bisa bekerja dengan tenang dan bebas dari suara bising mesin dan memberikan kenyamanan bagi karyawan agar mereka dapat mengerjakan pekerjaan dengan teliti.
3. Perusahaan harus lebih memperhatikan kesejahteraan karyawan. Misalnya dengan menyesuaikan besarnya dana pensiun dengan kontribusi karyawan selama bekerja di perusahaan dan memberikan kesejahteraan karyawan secara adil dan merata sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sehingga karyawan dapat lebih semangat dalam mencapai tujuan perusahaan dan karyawan akan loyal kepada perusahaan.
4. Karyawan hendaknya tidak menunda pekerjaan supaya karyawan tidak kehilangan banyak waktu yang berharga dan tidak membuat pekerjaan semakin menumpuk sehingga tujuan perusahaan bisa tercapai dengan maksimal.